

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).⁴² Hal ini memantapkan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi. Pendekatan ini lebih menekankan pada bahasa atau linguistik

⁴² Feny Rita Fiantika, et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 4.

sebagai sarana penelitiannya. Pendekatan kualitatif juga merupakan “prosedur” penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian pada penelitian ini, ialah analisis isi kualitatif dengan model John Fiske. Analisis isi adalah analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Secara kualitatif, objek analisis isi (kualitatif) dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, pidato, protokol observasi, kaset video, dokumen).⁴³ Dalam metode ini data yang dikumpulkan berupa dua bentuk aliran, yaitu aliran pesan yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent).

B. Penjelasan Judul Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti menganggap perlu adanya penjelasan serta batasan dari pengertian istilah sebagai berikut:

⁴³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 285

1. Analisis Isi adalah sebuah teknik yang penggunaannya untuk menganalisis dan memahami teks.
2. Konten Dakwah, maksud dari istilah ini ialah postingan video yang terdapat pada akun instagram resmi ustaz Handy Bonny saat mengisi kajian Curahan Hati bersama komunitas Teras Dakwah.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam pendekatan kualitatif yang diobservasi menurut Spradley disebut situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yakni tempat, pelaku dan kegiatan. Objek penelitian yaitu objek yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya.⁴⁴

Objek dalam penelitian ini adalah akun Instagram pribadi milik Ustadz Handy Bonny yakni @handy.bonny. Serta, fokus pada konten dakwah saat mengisi Kajian Curahan Hati bersama komunitas Teras Dakwah edisi bulan Juni 2023. Hal yang mendasari peneliti memilih objek penelitian ini ialah karena Ustadz Handy Bonny ini

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016), Hlm. 215

merupakan salah satu da'i yang sering mengisi kajian dakwah di Komunitas Teras Dakwah. Serta, pada bulan Juni 2023 itu kajian yang diangkat sangat relevan dengan ciri khas dari Ustadz Handy Bonny.

Tabel 3.1 Objek Penelitian

No.	Judul Postingan
1.	Positive Vibes
2.	Ngechat Seperlunya
3.	Mantan
4.	Suka sama sesuatu itu boleh, tapi suka lah sesuatu yang itu disukai Allah
5.	Dia ngetiknya pakai jari, Kenapa kamu bacanya pakai Hati?
6.	Capek Banget Kuliah

D. Sumber Data

Dalam bukunya Moleong, pada dasarnya sumber data secara pokok dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan aktifitas perbuatan/tindakan. Selebihnya melalui dokumentasi, pustaka, foto, video dan lainnya.⁴⁵

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi, cetakan 38"*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm 157.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah data pokok dalam sebuah penelitian, adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah isi pesan dakwah pada postingan ustadz Handy Bonny pada akun pribadi resminya *@handy.bonny* saat mengisi kajian Curahan Hati di komunitas Teras Dakwah pada Juni 2023.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini. Sumber sekunder yakni sumber yang tidak dilakukan secara langsung, akan tetapi melalui pencarian data kepada pengumpul data.⁴⁶ Untuk sumber sekunder bisa

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016), Hlm. 225

berupa berkas dari sumber tulisan, jurnal, buku ataupun yang lain yang sesuai dengan penelitian ini.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugeng Pujileksono, teknik data merupakan bagian dari metode dan didalam teknik terdapat cara dan prosedur dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi.

Observasi yaitu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyaksikan langsung, melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan suatu objek peristiwa yang sedang diteliti.⁴⁸ Menurut Matthews dan Ross, observasi merupakan metode

⁴⁷ Sulaiman, *et al*, *Edisi Revisi Pengantar Metode Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Al-Maida, 2020), Hlm. 41

⁴⁸ Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 (2017)

pengumpulan data melalui indra manusia. Dalam hal ini, indra manusia berperan sebagai alat utama.⁴⁹

Penelitian ini akan mengamati secara jeli setiap konten dan pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @handy.bonny. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terkait konten dakwah pada akun instagram @handy.bonny saat mengisi Kajian Curahan Hati bersama Teras Dakwah.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan dokumen-dokumen yang terkait.⁵⁰

Berdasarkan dari pengertian tersebut, peneliti mencari dan mengambil informasi yang berupa dokumen baik berupa video, maupun foto yang mengandung kebutuhan peneliti terkait data penelitian. Peneliti ingin memperoleh data yakni mengenai konten dakwah dan

⁴⁹ Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Depok : PT RajaGrafindo Persada. 2019). Cetakan Ke 3. Hal 129

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016), Hlm. 240

pesan-pesan dakwah yang dimuat dalam akun instagram @handy.bonny tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah ketekunan pengamatan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁵¹

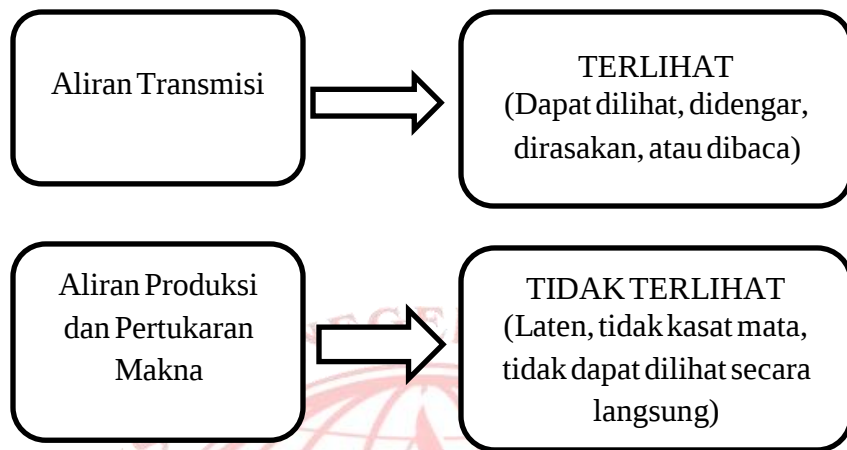
⁵¹ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ) PEJ*, 4 (2), 2020, hlm 21

G. Teknik Pengolahan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan data sehingga mudah dipahami, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dikriteriakan orang lain.⁵²

Penelitian ini menggunakan analisis isi model John Fiske, dimana analisis ini memfokuskan kepada cara menyesuaikan karakteristik isi yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent) sesuai dengan teori John Fiske (1990).

⁵² Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhamadyah University Press, 2003), h.258



Gambar 3.1 Bagan Teori John Fiske

H. Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun segala kegiatan dalam jadwal penelitian yang berlangsung selama 2 bulan. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai September 2024. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perbaikan Proposal								
2	Pengumpulan dan Penyajian Data								
3	Analisis Data dan Studi Pustaka								
4	Penarikan Kesimpulan								

	dan Kelengkapan Penelitian								
--	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

